

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menjalankan perusahaan memaksimalkan kekayaan pemegang saham adalah tujuan utama. Perencanaan kegiatan investasi yang baik akan menentukan pencapaian tujuan dari perusahaan tersebut. Investasi perusahaan ke depannya memerlukan suatu perencanaan *Capital Budgeting* yang tepat agar terus bisa menambah laba dari perusahaan.

Riset yang dilakukan untuk melihat *Earnings Response Coefficient* (ERC) menunjukkan bahwa faktor seperti ukuran, risiko dan pertumbuhan perusahaan juga merupakan hal penting dalam pembentukan laba perusahaan (Collins dan Kothari 1989). Namun sejak laba perusahaan juga direfleksikan oleh investasi maka alami untuk mengekspektasikan perhitungan dari investasi yang dilakukan perusahaan. Seorang manajer pasti akan merespon terhadap kenaikan permintaan di masa depan atau tercapainya pertumbuhan berkelanjutan bagi perusahaan sehingga mereka akan mengeluarkan biaya yang dalam hal ini adalah keputusan investasi. Manajer akan memberikan sinyal positif dan negatif mengenai *net present value* (NPV) yang tersedia bagi perusahaan kedepannya ketika mereka menaikkan atau menurunkan angka dari *Capital Expenditure* (Belanja Modal) mereka (McConnell dan Muscarella 1985).

Capital Expenditure merupakan keputusan *Capital Budgeting* pada akun seperti *Plant Expansion* (perluasan lahan), penggantian mesin-mesin, dan lain lain untuk mempertahankan *scope* dari operasi perusahaan. Keputusan *Capital Expenditure*

perusahaan tergantung dari industri dimana mereka beroperasi, Industri seperti pertambangan, telekomunikasi dan manufaktur memiliki *Capital Expenditure* yang tinggi dibanding industri lainnya. Sampai saat ini jumlah perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) berjumlah 144 perusahaan dari 380 perusahaan yang *listing* saat itu karena itu penulis merasa dengan mengambil sampel manufaktur akan didapat sampel yang mewakili populasi selain juga karakteristik perusahaan manufaktur yang memiliki investasi yang besar pada aktiva tetap mereka.

Capital Expenditure berhubungan dengan keputusan strategis perusahaan. Keputusan yang diambil perusahaan harus memiliki NPV yang positif. Sehingga *Capital Expenditure* pada periode investasi berhubungan dengan laba masa depan perusahaan. Pentingnya *Capital Expenditure* bahkan membuat Boquist pada 1998 menyatakan bahwa faktor penting yang membedakan perusahaan yang menang dan yang kalah adalah kualitas dari investasi yang mereka lakukan yang berarti mengacu pada keputusan *Capital Budgeting* seperti *Capital Expenditure* mereka.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Callen, Livnat dan Ryan pada tahun 1996 menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki rasio yang besar pada *Capital Expenditure* akan menikmati positif *abnormal return* dimana hal ini diperkuat lagi dengan riset Ching-Hai Jiang, Hsiang-Lan Chen dan Yen-Sheng Huang pada perusahaan manufaktur di Taiwan yang menemukan adanya hubungan yang positif antara *Capital Expenditure* perusahaan dengan laba perusahaan.

Echevarria (1997) juga menyatakan beberapa faktor yang dapat mengakibatkan terjadinya ketidaksiuksesan dalam berinvestasi. Faktor-faktor tersebut adalah kondisi pasar yang tidak terekspektasi seperti perubahan dalam rasa dan preferensi dari konsumen yang akan mempengaruhi sisi permintaan. Selain itu perubahan yang tidak terekspektasi datang juga dari pesaing yang akan mempengaruhi sisi penawaran dan kedua hal itu akan berkontribusi pada gagalnya keputusan investasi yang dilakukan perusahaan.

Mengingat studi Ching-Hai Jiang, Hsiang-Lan Chen dan Yen-Sheng huang yang menyatakan pentingnya keputusan *Capital Expenditure* pada pencapaian tujuan perusahaan maka disini penulis melihat pentingnya penelitian ini baik bagi pihak perusahaan maupun investor sehingga penulis mencoba melakukan riset untuk melihat hubungan yang ada antara *Capital Expenditure* dengan laba perusahaan pada perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

Penelitian ini berusaha menjawab pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah nilai *Capital Expenditure* yang dilakukan perusahaan berhubungan dengan nilai laba perusahaan pada perusahaan manufaktur ?
2. Mana subsektor dalam manufaktur yang paling dipengaruhi labanya dalam hubungannya dengan *Capital Expenditure* ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Skripsi ini bertujuan untuk:

1. Melihat hubungan yang ada antara *Capital Expenditure* dengan laba perusahaan pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI
2. Untuk mengetahui subsektor manakah dalam manufaktur yang nilai laba perusahaannya paling dipengaruhi oleh *Capital Expenditure*

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan, investor, akademisi, dan pihak lain yang berkepentingan. Dengan melihat adanya hubungan antara *Capital Expenditure* dengan laba perusahaan diharapkan:

1. Perusahaan

- Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan *Capital Budgeting* terutama pada *Capital Expenditure*
- Dapat menjadi salah satu alat untuk mengetahui angka *Capital Expenditure* yang tepat untuk mencapai suatu laba yang diinginkan dengan asumsi variabel lain tetap (*ceteris pasibus*)

2. Investor

- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan untuk melihat proyeksi laba masa depan perusahaan dengan melihat nilai *Capital Expenditure* yang dilakukan melalui efektivitas dari nilai *Fixed Asset Turnover* (Penjualan/aktiva tetap) yang dilakukan perusahaan

3. Akademisi

- Dapat membuktikan ada tidaknya hubungan antara *Capital Expenditure* dengan laba perusahaan pada sektor manufaktur di Indonesia

1.4 Kajian Penelitian Terdahulu

Tabel 1-1
Penelitian Terdahulu Mengenai Pengaruh *Capital Expenditure* Terhadap laba

| Peneliti | Obyek Penelitian | Hasil | Kelemahan |
|--|---|---|--|
| Chiang-hai Jiang, Hsiang-Lan Chen dan Yen-Sheng huang (2006) | Saham-saham Manufaktur di Taiwan Stock Exchange | Pengaruh signifikan <i>Capital Expenditure</i> terhadap laba perusahaan | Hanya meneliti keseluruhan tanpa melihat pengaruhnya pada subsector tertentu |
| Affiat (2007) | Saham-saham di Bursa Efek Indonesia | Pengaruh signifikan <i>Capital Expenditure</i> terhadap laba perusahaan | Bukan meneliti sektor manufaktur dan hanya melihat pengaruhnya terhadap laba masa kini |

1.5 Sistematika Penulisan

Bab 1 : Pendahuluan

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang merupakan gambaran umum tentang dasar penelitian ini dilakukan yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab 2: Landasan Teori

Bab ini berisikan landasan teori pendukung yang berkaitan dengan pembahasan *Capital Expenditure* dan laba perusahaan yang menjadi dasar dalam pemecahan

masalah-masalah yang ada dimana data didapat dari sumber pustaka buku dan referensi jurnal.

Bab 3: Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan penjelasan mengenai alur pikir penelitian, data yang dipakai, sumber data sampai teknik pengolahan data yang dilakukan serta model penelitian yang akan coba diuji dalam penelitian ini.

Bab 4: Analisis dan Pembahasan

Bab ini menguraikan hasil pengolahan data berdasarkan model penelitian serta analisa hipotesa kemudian membandingkannya dengan tinjauan pustaka pada bab 2.

Bab 5: Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya. Kesimpulan dan saran tersebut disusun berdasarkan hasil analisis pada Bab 4.

